

ABSTRAK

Fiqri Achmad Zulfiqor, Layanan Bimbingan Untuk Mencegah Penyalahgunaan NAPZA (di Madrasah Aliyah Darul Hikmah, Jl. Sukawangi No.02 RT 18 RW 07, Desa Tanjungmekar, Kecamatan Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat 45354).

NAPZA (Narkotika, Psicotropika, dan Zat Adiktif Lain) adalah bahan/zat/obat yang bila masuk ke dalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama otak/susunan saraf pusat, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, ketagihan (adiksi) serta ketergantungan. Di negara kita, masalah merebaknya penyalahgunaan NAPZA semakin lama semakin meningkat. Siswa Madrasah Aliyah (MA) merupakan salah satu kelompok remaja yang rawan terpapar dampak penyalahgunaan narkoba. Di usia usia seperti mereka memiliki sifat rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan selalu ingin mencoba hal-hal yang baru, sehingga sangat rentan dan mudah terjebak oleh persepsi negatif dan menyimpang, salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba.

Penelitian ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan NAPZA pada siswa, bahaya penyalahgunaan NAPZA, juga memiliki pengetahuan dan informasi yang jauh terhadap apa itu NAPZA.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif dimana penulis lebih berfokus mendeskripsikan suatu kejadian atau fenomena yang diperoleh dan yang terdapat dilapangan, penelitian sesuai dengan topik layanan bimbingan konseling untuk mencegah penyalahgunaan NAPZA.

Penelitian ini didasarkan atas konsep teori bimbingan dan konseling menurut Kartadinata (2010:204) Bimbingan konseling adalah proses bantuan, yang dalam sejumlah literatur dipandang sebagai jantung bimbingan (Counseling is the heart of guidance) karena bantuan konseling lebih langsung bersentuhan dengan kebutuhan dan masalah individu secara individual, walaupun berlangsung dalam setting kelompok.

Hasil dan kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan konseling untuk mencegah penyalahgunaan NAPZA, yakni bimbingan kelompok, penyuluhan dari pihak terkait yaitu BNN ataupun pihak Kepolisian, dan penyuluhan oleh guru didalam kelas sangat efektif karena siswa lebih mengetahui informasi yang lain tentang apa itu NAPZA, jenisnya dan bahayanya jika sampai menyalahgunakan.

Kata Kunci : NAPZA, Bimbingan konseling, Penyalahgunaan